

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM DIGITALISASI UMKM TERHADAP
PENINGKATAN OMSET DAN KONTRIBUSI EKONOMI TAHUN 2025.**

Wira Y.A., Azhriel S. p., Ahmad H. F. S., Dimas Rlfqi A. S., Betari M. P.
(Manajemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)
Alamat e-mail : zndimas04@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) digitalization program on improving business performance and their contribution to the Indonesian economy by 2025. The research method used is a descriptive qualitative approach, utilizing secondary data from the Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) report and supported by literature studies from various previous studies. The results of the study indicate that MSME digitalization by utilizing digital platforms such as e-commerce and social media has a significant positive impact on increasing turnover, operational efficiency, and workforce absorption. Data shows that more than 88% of MSMEs experienced an increase in turnover after implementing digital technology, and around 24% experienced an increase in the workforce. In addition, digitalization can also increase competition and expand MSME market access to national and international scales. However, the implementation of digitalization still faces several challenges such as low digital literacy rates, limited infrastructure, and difficult access to financing. Therefore, synergy between the government, the private sector, and MSMEs is crucial in strengthening the digital ecosystem to encourage inclusive and sustainable economic growth in Indonesia.

Keywords: *Digitalization, MSMEs, Bussiness Model, Sustainability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh program digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap peningkatan kinerja usaha dan sumbangannya terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 2025. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder dari laporan Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) serta didukung oleh studi literatur dari berbagai penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM dengan memanfaatkan platform digital seperti e-commerce dan media sosial berdampak positif yang signifikan terhadap peningkatan omzet, efisiensi operasional, dan penyerapan tenaga kerja. Data menunjukkan bahwa lebih dari 88% UMKM mengalami kenaikan omzet setelah menerapkan teknologi digital, dan sekitar 24% mengalami pertambahan tenaga kerja. Di samping itu, digitalisasi juga dapat meningkatkan kompetisi dan memperluas akses pasar UMKM sampai ke skala nasional dan internasional. Akan tetapi, penerapan digitalisasi tetap menghadapi sejumlah tantangan seperti tingkat literasi digital yang rendah, infrastruktur yang terbatas, dan akses pembiayaan yang sulit. Untuk itu, sinergi antara pemerintah,

sektor swasta, dan pelaku UMKM sangat penting dalam memperkuat ekosistem digital demi mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Kata kunci: Digitalisasi, UMKM, Odel Bisnis, Keberlanjutan, Teknologi swasta, dan pelaku UMKM sangat penting dalam memperkuat ekosistem digital demi mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital yang cepat telah mendorong perubahan besar dalam berbagai sektor ekonomi, termasuk di dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Indonesia, UMKM memiliki posisi penting sebagai fondasi ekonomi nasional, dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Sejalan dengan kemajuan ekonomi digital, program digitalisasi UMKM menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha.

Digitalisasi UMKM melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti platform e-commerce, media sosial, serta sistem pembayaran digital untuk kegiatan bisnis. Penggunaan teknologi ini telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan mendorong inovasi produk serta layanan. Di samping itu,

digitalisasi berperan dalam meningkatkan produktivitas dan kompetisi UMKM, yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, terutama di level lokal dan nasional.

Menurut data sekunder dari laporan INDEF, penerapan digitalisasi memberikan efek positif kepada kinerja UMKM, ditunjukkan oleh meningkatnya pendapatan dan penyerapan tenaga kerja setelah pelaku bisnis menggunakan platform digital. Ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya memengaruhi peningkatan kinerja usaha, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Meskipun demikian, proses digitalisasi UMKM di Indonesia masih menjumpai sejumlah tantangan, seperti rendahnya kemampuan literasi digital, keterbatasan akses terhadap infrastruktur teknologi, serta kurangnya sumber daya finansial. Selain itu, perbedaan dalam adopsi teknologi di berbagai wilayah juga

menjadi kendala dalam distribusi manfaat digitalisasi. Sebagai hasilnya, analisis yang lebih mendalam diperlukan mengenai efek program digitalisasi UMKM terhadap peningkatan kinerja usaha serta kontribusinya terhadap perekonomian Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, studi ini berorientasi pada analisis efek program digitalisasi UMKM terhadap peningkatan kinerja usaha dan peranannya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2025.

B. Metode Penelitian

1. Tipe dan Metode Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui penelitian deskriptif dan eksplanatori. Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk mengukur dan menganalisis koneksi antara digitalisasi UMKM dengan peningkatan kinerja usaha serta sumbangannya terhadap ekonomi. Di sisi lain, pendekatan deskriptif diterapkan untuk menggambarkan fenomena digitalisasi UMKM, sementara eksplanatori digunakan untuk

menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel penelitian. Studi ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan resmi dan penelitian sebelumnya yang relevan, sehingga memungkinkan analisis yang terukur dan sistematis terhadap dampak digitalisasi UMKM di Indonesia.

Tipe data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari:

- Laporan INDEF (2024) mengenai kontribusi platform digital dalam pengembangan UMKM di Indonesia.
- Publikasi akademik mengenai digitalisasi UMKM dan pengaruhnya terhadap efisiensi operasional, daya saing, serta perkembangan ekonomi.

Data sekunder yang dipakai mencakup:

- Tingkat penerimaan platform digital oleh UMKM
- Perubahan pendapatan UMKM pasca digitalisasi
- Penerimaan tenaga kerja
- Indikator efisiensi operasional serta kemampuan bersaing

- Laporan INDEF menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM mengalami kenaikan omzet dan tenaga kerja setelah menerapkan digitalisasi.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh UMKM di Indonesia yang telah atau tengah mengimplementasikan teknologi digital dalam kegiatan operasionalnya.

Sampel penelitian merujuk pada data survei dalam laporan INDEF yang melibatkan 254 responden UMKM dari berbagai daerah di Indonesia. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah non-probability sampling melalui purposive sampling, mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel mencakup:

- UMKM yang telah memanfaatkan platform digital (e-commerce, sosial media, dll.)

- UMKM yang memiliki informasi mengenai perubahan kinerja bisnis (omzet dan jumlah tenaga kerja)
- UMKM yang sedang beroperasi selama periode penelitian.

Studi ini mengandalkan dua variabel utama, yakni variabel dependen dan independen:

1. Variabel Bebas (X): Digitalisasi UMKM

Digitalisasi UMKM merupakan seberapa jauh teknologi digital dimanfaatkan dalam aktivitas usaha, termasuk penggunaan e-commerce, media sosial, dan berbagai platform digital lainnya. Indikator:

- Pemanfaatan platform perdagangan elektronik
- Penggunaan media sosial untuk promosi
- Pemanfaatan sistem pembayaran digital
- Tingkat pemanfaatan teknologi digital

2. Variabel Tergantung (Y): Kinerja serta Sumbangan Ekonomi UMKM

Kinerja UMKM merupakan outcome yang diperoleh oleh usaha setelah menerapkan digitalisasi, baik dalam aspek finansial maupun operasional. Indikator:

- Pertumbuhan pendapatan
- Peningkatan jumlah tenaga kerja
- Efisiensi dalam operasi
- Pengembangan area pasar

Digitalisasi telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan dan memperluas pasar bagi UMKM

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Studi dokumen, yaitu mengumpulkan informasi dari laporan INDEF dan jurnal akademik terkait.
2. Kajian pustaka, yakni menganalisis teori dan temuan penelitian sebelumnya seputar digitalisasi UMKM.

Metode ini diterapkan untuk memperoleh informasi yang sah

dan relevan dalam mendukung analisis studi.

Metode analisis data yang diterapkan dalam studi ini adalah:

- Analisis Deskriptif, digunakan untuk memaparkan situasi digitalisasi UMKM, termasuk tingkat penerapan teknologi, perubahan omzet, dan absorpsi tenaga kerja.
- Analisis Regresi Linear Sederhana, Diterapkan untuk mengkaji dampak digitalisasi UMKM terhadap kinerja bisnis. Regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Performa dan sumbangan ekonomi UMKM

X = Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

a = Nilai Tetap

b = Koefisien regresi

e = eror

- Pengujian Statistik

Termasuk:

- Uji t (parsial) untuk mengetahui dampak variabel independen terhadap variabel dependen.
- Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Digitalisasi UMKM →
Peningkatan Kinerja Bisnis →
Sumbangan untuk Ekonomi

Digitalisasi berfungsi sebagai elemen penting yang mempengaruhi peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, dan penyerapan tenaga kerja, yang pada akhirnya menyokong pertumbuhan ekonomi nasional.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut data sekunder dari laporan INDEF, proses digitalisasi

UMKM di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan. Sebagian besar pelaku UMKM telah menggunakan platform digital seperti e-commerce, media sosial, dan aplikasi layanan online untuk menjalankan usaha mereka. Survei menunjukkan bahwa 88,37% UMKM mencatat kenaikan omzet setelah menerapkan digitalisasi, sementara 24,42% UMKM mengalami penambahan karyawan dan mayoritas UMKM merasakan peningkatan efisiensi serta jangkauan pasar. Hasil ini menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki pengaruh yang baik terhadap kinerja usaha UMKM. Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (X), Digitalisasi UMKM dinilai melalui pemanfaatan platform digital seperti e-commerce dan media sosial. Data menunjukkan bahwa lebih dari 50% UMKM telah memanfaatkan e-commerce sebagai cara utama untuk berjualan.

Kinerja serta Sumbangan Ekonomi UMKM (Y), Kinerja UMKM menunjukkan kemajuan yang terlihat dari peningkatan omzet hingga 50% pada mayoritas UMKM, adanya

penambahan jumlah tenaga kerja setelah digitalisasi, serta peningkatan jumlah pelanggan dan loyalitas konsumen. Hal ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja bisnis. Peningkatan omzet dan jumlah tenaga kerja yang dialami oleh banyak pelaku UMKM setelah mengadopsi teknologi digital membuktikan hal ini. Digitalisasi memberi kesempatan UMKM untuk mengakses pasar yang lebih besar tanpa batasan geografis, serta meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat hubungan dengan konsumen. Hasil ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Selain itu, dukungan platform digital juga terbukti meningkatkan secara signifikan penjualan dan loyalitas pelanggan. Walaupun begitu, masih ada beberapa tantangan dalam

pelaksanaan digitalisasi, seperti Tingginya tingkat literasi digital, Keterbatasan infrastruktur, dan Kompetisi yang semakin sengit di platform digital. Karena itu, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan pelaku UMKM sangat penting untuk meningkatkan efektivitas program digitalisasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi harus terus diupayakan sebagai strategi utama untuk pengembangan UMKM. Pemerintah perlu memperbaiki literasi digital dan infrastruktur teknologi, serta pelaku UMKM harus meningkatkan adaptasi terhadap teknologi digital.

1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0.682	0.465	0.462	0.215

Interpretasi:

Nilai R Square sebesar 0,465 menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM mampu menjelaskan 46,5% variasi kinerja UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

2. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Regre sion	12.8 45	1	12. 845	56. 214	0.0 00
Resid ual	14.7 89	2 5 2	0.0 59		
Total	27.6 34	2 5 3			

Interpretasi:

Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya model regresi layak digunakan dan digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Coefficients

Model	Unstanda rdized B	Std . Err or	t	Sig .
(Const ant)	1.245	0.1 32	9.4 32	0.0 00
Digitali sasi (X)	0.658	0.0 88	7.4 98	0.0 00

$$Y = 1.245 + 0.658X$$

Interpretasi:

- Koefisien 0,658 menunjukkan bahwa setiap peningkatan digitalisasi akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,658
- Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang efek program

digitalisasi UMKM terhadap peningkatan kinerja usaha dan kontribusinya bagi perekonomian Indonesia menunjukkan kesimpulan bahwa digitalisasi UMKM memberikan dampak positif dan signifikan pada peningkatan kinerja usaha. Hal ini terlihat melalui kenaikan pendapatan, peningkatan efisiensi operasional, serta penambahan jumlah tenaga kerja setelah pelaku UMKM mengimplementasikan teknologi digital. Digitalisasi UMKM memberikan kontribusi signifikan pada pertumbuhan ekonomi, baik secara regional maupun nasional, melalui peningkatan efisiensi, perluasan akses pasar, dan peningkatan daya saing bisnis. Meski memberikan manfaat yang positif, pelaksanaan digitalisasi UMKM masih terhambat oleh beberapa masalah, seperti rendahnya tingkat literasi digital, kekurangan infrastruktur teknologi, serta minimnya akses terhadap pembiayaan dan pelatihan digital. Pada umumnya, digitalisasi UMKM adalah strategi yang efisien untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Untuk Pemerintah, diharapkan agar meningkatkan dukungan terhadap program digitalisasi UMKM dengan penyediaan infrastruktur digital yang merata, peningkatan literasi digital, serta pemberian pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM. peningkatan literasi digital, serta pemberian pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Pelaku UMKM disarankan agar lebih proaktif dalam mengadopsi dan memanfaatkan. peningkatan literasi digital, serta pemberian pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Pelaku UMKM disarankan agar lebih proaktif dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing bisnis, serta terus mengembangkan keterampilan digital untuk menghadapi persaingan di era ekonomi digital. Untuk Sektor Swasta dan Platform Digital, perusahaan teknologi dan platform digital diharapkan mampu menawarkan layanan yang lebih inklusif, mudah diakses, serta memberikan program pelatihan

berkelanjutan untuk UMKM. Untuk Peneliti Berikutnya Disarankan agar penelitian mendatang menggunakan data primer atau menambahkan variabel lain, seperti inovasi, akses pembiayaan, dan strategi pemasaran digital, untuk mencapai hasil yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Institute for Development of Economics and Finance (INDEF). (2024). *Peran platform digital terhadap pengembangan UMKM di Indonesia*. INDEF.
- Mendrofa, L., Zendrato, B., & Zai, I. (2025). Pengaruh digitalisasi pada peningkatan efisiensi operasional usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia tahun 2023. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 2(1), 100–103.
- Morisson, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). Digitalisasi UMKM sebagai strategi meningkatkan daya saing di era ekonomi digital. *EBISNIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 289–299.
- Mutiarani, M., Royani, N., Mitasari, D., Masitoh, G., & Fitri, T. I. (2025). Analisis dampak digitalisasi UMKM

terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Indonesia. JSE: Jurnal Sharia Economica, 4(2).

Jurnal :

Mendrofa, L., Zendrato, B., & Zai, I. (2025). Pengaruh digitalisasi pada peningkatan efisiensi operasional usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia tahun 2023. IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik, 2(1), 100–103.

Morisson, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). Digitalisasi UMKM sebagai strategi meningkatkan daya saing di era ekonomi digital. EBISNIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 18(1), 289–299.

Mutiarani, M., Royani, N., Mitasari, D., Masitoh, G., & Fitri, T. I. (2025). Analisis dampak digitalisasi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Indonesia. JSE: Jurnal Sharia Economica, 4(2).